

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah gizi buruk dan kurang gizi masih menjadi isu penting di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini diperparah oleh kurangnya akses terhadap makanan yang bergizi [1]. Khususnya di daerah terpencil atau dengan infrastruktur yang terbatas, gizi buruk berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat, mempengaruhi pertumbuhan anak-anak, tingkat produktivitas, serta risiko penyakit kronis di kemudian hari [2]. Pemerintah melalui program makan bergizi gratis berupaya untuk memberikan akses makanan sehat dan bergizi kepada masyarakat yang membutuhkan. Program ini diharapkan dapat menurunkan angka malnutrisi dan meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang memiliki tingkat kemiskinan tinggi [3].

Program makan bergizi gratis ini bukan hanya sekadar solusi jangka pendek untuk masalah gizi buruk, tetapi juga menjadi bagian dari upaya jangka panjang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin dan rentan [3]. Implementasi program tersebut selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama dalam mengurangi kemiskinan, mengakhiri kelaparan, serta memastikan masyarakat Indonesia, termasuk generasi muda, dapat tumbuh dengan kondisi fisik dan mental yang sehat. Dengan demikian, program ini memiliki dampak yang luas tidak hanya bagi kesehatan individu, tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia di Indonesia [4].

Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada sistem pengelolaan yang efisien untuk mengatur data penerima manfaat, penyedia makanan, dan pelaksanaan distribusi secara terpusat. Di sinilah peran teknologi informasi menjadi sangat penting. Dalam era digital saat ini, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan logistik dan administrasi yang seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah berskala besar [5]. Penggunaan *website* yang mampu mengelola informasi secara *real-time* dan responsif menjadi kebutuhan utama untuk memastikan program berjalan dengan lancar dan mencapai target yang ditetapkan [6].

Dalam konteks ini, My Cloudindo, sebagai penyedia layanan *web hosting*

dan *software house*, bertanggung jawab dalam pengembangan *website* tersebut [7]. *Website* ini akan membantu memfasilitasi proses distribusi makanan bergizi dengan mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara pemerintah, penyedia makanan, dan masyarakat. Dengan adanya sistem yang efisien, diharapkan program ini dapat dijalankan secara efektif dan transparan, meminimalkan potensi kesalahan, serta memastikan bahwa makanan yang didistribusikan benar-benar sampai kepada mereka yang membutuhkan.

Dalam pembuatannya, *framework* Next.js dan *library* Tailwind CSS dipilih untuk memastikan *website* berjalan dengan optimal dan responsif di berbagai perangkat. Next.js memberikan kecepatan dan efisiensi pengembangan [8], sementara Tailwind CSS memudahkan dalam pengaturan tampilan yang *user-friendly* [9]. Dengan dukungan teknologi ini, *website* diharapkan dapat mendukung program makan bergizi gratis secara efektif dan berkelanjutan, serta menjadi contoh bagaimana teknologi dapat berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut,

1. Meningkatkan *hard skill* dengan memperdalam *framework* Next Js dan *soft skill* dengan berkolaborasi dengan rekan kerja.
2. Mendapatkan pengalaman pada dunia kerja dengan keterlibatan sebagai karyawan terhadap suatu perusahaan.
3. Melakukan implementasi terhadap ilmu yang sudah di dapatkan dalam dunia kerja.

Pelaksanaan kerja magang sebagai *website backend developer* bertujuan untuk merancang dan membangun *website* untuk program makan bergizi gratis pada perusahaan My Cloud Indo secara efektif dan efisien

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan yang dilakukan lakukan pada pelaksanaan kerja magang ini adalah 640 jam yang dimulai pada tanggal 01 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal 01 Desember 2024 dengan dibimbing oleh pembimbing lapangan, yaitu Alex Tomaso. Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan sebagai berikut:

- Pelaksanaan kerja magang dilakukan dari hari Senin - Jumat dari pukul 08:30 WIB - 17:30 WIB.
- Waktu kerja magang setiap harinya adalah 8 jam dengan total 40 jam setiap minggunya.
- Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara datang langsung ke kantor (WFO) setiap hari nya.

